

PETUNJUK PELAKSANAAN
PROGRAM RELAWAN DEMOKRASI (RELASI)
PEMILU TAHUN 2014

I. PENDAHULUAN

Program relawan demokrasi adalah gerakan sosial yang dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam menggunakan hak pilih. Program ini melibatkan peran serta masyarakat yang seluas-luasnya dimana mereka ditempatkan sebagai pelopor (pioneer) demokrasi bagi komunitasnya. Relawan demokrasi menjadi mitra KPU dalam menjalankan agenda sosialisasi dan pendidikan pemilih berbasis kabupaten/kota. Bentuk peran serta masyarakat ini diharapkan mampu mendorong tumbuhnya kesadaran tinggi serta tanggung jawab penuh masyarakat untuk menggunakan haknya dalam pemilu secara optimal.

Program relawan demokrasi dilatarbelakangi oleh partisipasi pemilih yang cenderung menurun. Tiga pemilu nasional terakhir dan pelaksanaan pilukada di berbagai daerah menunjukkan indikasi itu. Pada pemilu nasional misalnya, yaitu pemilu 1999 (92%), pemilu 2004 (84%) dan pemilu 2009 (71%) menjadi salah satu tantangan yang dihadapi dalam upaya untuk mewujudkan kesuksesan Pemilu 2014. Banyak faktor yang menjadikan tingkat partisipasi mengalami tren penurunan, di antaranya adalah jenuh dengan frekuensi penyelenggaraan pemilu yang tinggi, ketidakpuasan atas kinerja sistem politik yang tidak memberikan perbaikan kualitas hidup, mal-administrasi penyelenggaraan pemilu, adanya paham keagamaan anti demokrasi, dan melemahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilu sebagai instrumen transformasi sosial, dan lain sebagainya.

Program relawan demokrasi muncul juga dilatarbelakangi oleh inflasi kualitas memilih. Tanpa mengabaikan apresiasi kepada pemilih yang menggunakan hak pilihnya secara cerdas, sebagian pemilih kita terjebak dalam pragmatisme. Tidak semua pemilih datang ke TPS atas idealisme tertentu

tetapi ada yang didasarkan pada kalkulasi untung rugi yang sifatnya material, seperti mendapatkan uang dan barang-barang kebutuhan hidup sehari-hari. Pragmatisme pemilih ini sebagian disumbang oleh tingkat literasi politik yang relatif rendah, melemahnya kesukarelaan masyarakat (voluntarisme) dalam agenda pencerdasan demokrasi, dan masifnya politik tuna ide dari kontestan pemilu.

Pemilu 2014 mesti menjadi titik balik persoalan partisipasi pemilih yang sebelumnya ada. Angka partisipasi memilih harus meningkat dan inflasi kualitas memilih harus dipulihkan bahwasanya memilih adalah tindakan politik yang mulia. KPU bersama komponen bangsa lainnya memiliki tanggung jawab yang besar untuk memastikan titik balik itu terwujud.

Program Relawan Demokrasi yang digagas KPU melibatkan kelompok masyarakat yang berasal dari 5 (lima) segmen pemilih strategis yaitu pemilih pemula, kelompok agama, kelompok perempuan, penyandang disabilitas dan kelompok pinggiran. Pelopor-pelopor demokrasi akan dibentuk di setiap segmen yang kemudian menjadi penyuluh pada setiap komunitasnya. Segmentasi itu dilakukan dengan kesadaran bahwa tidak semua komunitas mampu dijangkau oleh program KPU. Selain itu segmentasi tersebut adalah strategis baik dari sisi kuantitas maupun pengaruhnya dalam dinamika sosial-politik berbangsa dan bernegara.

Program Relawan Demokrasi diharapkan mampu menumbuhkan kembali kesadaran positif terhadap pentingnya pemilu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada akhirnya relawan demokrasi ini dapat menggerakkan masyarakat tempat mereka berada, agar mau menggunakan hak pilihnya dengan bijaksana serta penuh tanggung jawab, sehingga partisipasi pemilih dan kualitas Pemilu 2014 dapat lebih baik dibandingkan pemilu-pemilu sebelumnya.

II. TUJUAN

Program Relawan Demokrasi bertujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas proses pemilu

2. Meningkatkan partisipasi pemilih
3. Meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses demokrasi
4. Membangkitkan kesukarelaan masyarakat sipil dalam agenda pemilu dan demokratisasi

III. PERSYARATAN RELAWAN DEMOKRASI

Untuk mengikuti program Relawan Demokrasi, seseorang harus memiliki persyaratan sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia.
2. Berusia minimal 17 tahun pada saat mendaftar, khusus untuk relawan pemilih pemula maksimal berusia 25 tahun.
3. Pendidikan minimal SLTA atau sederajat.
4. Berdomisili di wilayah setempat.
5. Non-partisan, sekurang-kurangnya dalam 5 (lima) tahun terakhir.
6. Memiliki komitmen menjadi relawan pemilu
7. Terdaftar sebagai pemilih
8. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik
9. Bertanggungjawab dan berakhlak baik
10. Bukan bagian dari penyelenggara pemilu
11. Memiliki pengalaman terkait kegiatan penyuluhan atau aktif dalam organisasi kemasyarakatan/kemahasiswaan.
12. Tidak pernah terlibat tindak pidana atau tidak sedang menjalani proses hukum atas tindak pidana.

Persyaratan tersebut dibuktikan dengan:

1. Fotocopi KTP yang masih berlaku.
2. Fotocopi ijazah SLTA atau sederajat.
3. Pas photo 4 x 6 sebanyak 4 (empat) lembar.
4. Surat pemenuhan persyaratan yang meliputi
 - a. Pernyataan kesediaan menjadi relawan demokrasi.
 - b. Pernyataan tidak menjadi anggota partai politik sekurang-kurangnya dalam 5 (lima) tahun terakhir dan tidak dalam kedudukan sebagai calon anggota DPD
 - c. keterangan terdaftar sebagai pemilih dari PPS.
 - d. pernyataan tidak pernah terlibat tindak pidana atau tidak sedang menjalani proses hukum atas tindak pidana
 - e. pernyataan bukan bagian dari penyelenggara pemilu 2014.
5. Curriculum Vitae (daftar riwayat hidup)

III. REKRUTMEN

1. Rekrutmen relawan demokrasi dilakukan di tingkat KPU Kab/Kota.
2. Relawan demokrasi meliputi segmen pemilih pemula, kelompok agama, kelompok perempuan, penyandang disabilitas dan kelompok pinggiran.
3. Jumlah relawan demokrasi maksimal 25 orang per-kab/kota, dengan rincian setiap segmen terdiri dari 5 (lima) orang relawan atau disesuaikan dengan kebutuhan setempat.
4. Apabila terdapat relawan di luar jumlah yang ditentukan KPU Kab/Kota dapat memfasilitasinya dengan tanpa pembebanan anggaran DIPA KPU.
5. Pendaftaran relawan demokrasi dilakukan melalui:
 - a. pendaftaran langsung di KPU kab/kota berdasarkan pengumuman terbuka kepada publik atau institusi strategis dari setiap komunitas; atau
 - b. berdasarkan usulan atau rekomendasi dari institusi strategis setiap komunitas.
6. Terhadap pendaftar dilakukan seleksi administrasi dan wawancara kompetensi.

IV. PENINGKATAN KOMPETENSI

Guna meningkatkan kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tugasnya, relawan demokrasi mengikuti Training of trainer untuk Relawan Demokrasi dengan materi:

- a. Pentingnya demokrasi, pemilu dan partisipasi.
- b. Pemahaman tentang teknis tahapan pemilu yang strategis.
- c. Kode etik relawan.
- d. Teknik-teknik berkomunikasi publik.
- e. Materi lain yang relevan.

V. MATERI SOSIALISASI

Dalam menjalankan tugasnya, relawan demokrasi menyampaikan materi tentang:

- a. Pentingnya demokrasi, pemilu dan partisipasi.
- b. Tata cara pemberian suara dalam pemilu.
- c. Pengenalan terhadap kontestan pemilu.
- d. Hal-hal lain yang dianggap sesuai dengan kebutuhan segmen.

VI. MEKANISME KERJA

1. Dalam menjalankan tugasnya relawan demokrasi menggunakan pilihan metode yang sesuai dengan kebutuhan, antara lain:
 - Simulasi
 - Bermain peran/role playing
 - Diskusi kelompok/FGD
 - Ceramah
 - Alat bantu (visual dan non visual)
 - Posting materi sosialisasi ke media sosial

2. Agenda kegiatan Relawan Demokrasi meliputi:
 - Memetakan varian kelompok sasaran (mapping).
 - Mengidentifikasi kebutuhan varian kelompok sasaran.
 - Identifikasi materi dan metode sosialisasi yang akan dilakukan.
 - Menyusun jadwal kegiatan dan berkoordinasi dengan relawan pemilu yang lain.
 - Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal.
 - Menyusun dan melaporkan kegiatan kepada KPU Kab/Kota.

VII. KODE ETIK

Agar dapat menjalankan tugas sebagaimana mestinya, Relawan pemilu diwajibkan mematuhi kode etik yang telah ditetapkan, yaitu:

- Bersikap independen, imparial, dan non partisan terhadap peserta pemilu.
- Tidak melakukan tindak kekerasan.
- Menghormati adat dan budaya setempat.
- Tidak bertindak diskriminatif.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dari peserta pemilu yang menunjukkan indikasi keberpihakan atau gratifikasi.

Dalam hal terjadi pelanggaran kode etik diberikan sanksi pemberhentian sebagai Relawan Demokrasi, setelah dilakukan klarifikasi.

VIII. JADWAL PELAKSANAAN

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Sosialisasi & Pendaftaran								
2	Seleksi & Pengumuman								
3	Pembekalan Relawan								
4	Relawan turun ke lapangan								

Keterangan: (September – Desember 2013 & Januari – April 2014)

IX PELAKSANAAN

PELAKSANA	TUGAS
KPU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan norma dan standar kegiatan Program Relawan Demokrasi. 2. Melakukan supervisi pelaksanaan Program Relawan Demokrasi. 3. Melakukan rekapitulasi dan evaluasi nasional.
KPU PROVINSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan pelaksanaan Program Relawan Demokrasi di Kabupaten/Kota dalam lingkup provinsi. 2. Melakukan supervisi pelaksanaan Program Relawan Demokrasi di kab/kota wilayah provinsi terkait. 3. Melaporkan rekap pelaksanaan kegiatan Program relawan demokrasi di tingkat provinsi ybs kepada KPU.
KPU KAB/KOTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan rekrutmen. 2. Memberikan pembekalan. 3. Mengkoordinir relawan demokrasi di setiap segmen 4. Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan kegiatan relawan demokrasi. 5. Membuat laporan bulanan pelaksanaan relawan demokrasi di wilayahnya. 6. Melaporkan kepada KPU provinsi.

X. PEMBIAYAAN

- Alokasi anggaran kegiatan Program Relawan Demokrasi bersumber pada DIPA KPU Tahun Anggaran 2013 dan Tahun Anggaran 2014.
- Alokasi anggaran dimaksud adalah untuk membiayai 25 orang relawan. Apabila terdapat relawan di luar jumlah yang ditentukan, KPU Kab/Kota dapat memfasilitasinya dengan tanpa pembebanan anggaran DIPA KPU.

XI. PENUTUP

Demikian petunjuk pelaksanaan Program Relawan Demokrasi Pemilu 2014. Petunjuk ini disusun sebagai panduan KPU, KPU Provinsi dan KPU Kab/Kota dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih dalam Pemilu 2014. Petunjuk ini membuka peluang inovasi, kreasi yang sifatnya membangun dan menyempurnakan pelaksanaan Program Relawan Demokrasi dengan tanpa mengurangi pencapaian misi utama program ini.

Jakarta, Agustus 2013
Komisi Pemilihan Umum